

# KUALITAS BUKU TEKS "AJAR BASA JAWA" KELAS IV, V, DAN VI SEKOLAH DASAR DI DIY BERDASARKAN PARAMETER BSNP DAN UJI FRY

Oleh: Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.; Nurhidayati, M. Hum.; Sri Hertanti Wulan, M. Hum.; Yayan Rubiyanto, M. Pd.

## ABSTRAK

Pengkajian kualitas buku ajar penting untuk dikaji dalam rangka mengukur kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik dan keselarasan dengan kurikulum. Buku Teks "Ajar Basa Jawa (ABJ)" merupakan buku mata pelajaran Bahasa Jawa yang digunakan bagi siswa SD di DIY. Penelitian ini merupakan penelitian multistage dengan obyek kaji buku ABJ kelas 4, 5, dan 6 SD.

Metode penelitian dalam kajian ini yaitu penelitian deskriptif. Instrumen penelitian terdiri atas (1) kualitas keterbacaan parameter keterbacaan Grafik Fry dan (2) instrumen parameter keterbacaan dari BSNP. Instrumen kualitas buku parameter BSNP terdiri atas kelayakan (a) isi, (b) kebahasaan, (c) penyajian, dan (d) kegrafikan. Keabsahan data diperoleh dengan teknik keabsahan ketekunan dan kecermatan pengamatan, kajian berulang, dan pengecekan sejawat. Analisis kualitatif dengan parameter BSNP dan kuantitatif berdasar Grafik Fry.

Hasilnya (1) berdasarkan analisis Grafik Fry, buku ABJ kelas 4 SD belum memenuhi keterbacaan sebagai buku kelas 4 (lebih cocok untuk kelas 7). Hal ini disebabkan oleh (a) kata-kata yang bersilabe 3-4 silabe, (b) kata-kata sulit, (c) kesalahketikan/ketidakcermatan penulis yang bervariasi, (d) kata ambigu, dan (e) kalimat terlalu panjang. Sedangkan ditinjau dari indikator penilaian BSNP dari segi isi layak, bahasa kurang, penyajian kurang, dan kegrafikan layak. (2) Berdasarkan Grafik Fry ABJ kelas 5 dinyatakan belum memiliki keterbacaan yang sesuai. Hal ini terutama disebabkan oleh kalimat-kalimat yang terlalu panjang dan kalimat majemuk rapatan. Buku disarankan untuk direvisi pada (1) lebih baik menggunakan kalimat tunggal, bukan kalimat kompleks, (2) kalimat jangan panjang-panjang, (3) gunakan diksi sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi murid SD kelas 5. (3) Berdasarkan Grafik Fry ABJ kelas 6 SD sudah memenuhi keterbacaan. Hal ini disebabkan oleh (a) pola kalimat sederna, (b) kalimat yang Panjang hanya sedikit (c) silabe banyak yang bersilabe 2-3, (d) minimnya penggunaan kata majemuk. Ditinjau dari BSNP buku kelas 6 termasuk kategori baik.

Kata Kunci: *keterbacaan, buku teks, BSNP, Uji Fry*